BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Puslitbang Geologi Kelautan (P3GL)

Sejarah Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) dimulai dengan dibentuknya Seksi Geologi Marin dan Seksi Geofisika Marin pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi (P3G) tahun 1979. Pada tanggal 6 Maret 1984 kedua Seksi tersebut kemudian ditingkatkan menjadi Pusat Pengembangan Geologi Kelautan (PPGL) di bawah Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 1092 Tahun 1984.

Pada awal berdirinya, PPGL didukung oleh empat bidang teknis, yaitu : Bidang Geologi Kelautan, Bidang Geofisika Kelautan, Bidang Sarana Operasi Kelautan, Bidang Manajemen Informasi dan Bagian Umum, dengan jumlah sumber daya manusia 164 orang. Sarana dan prasarana yang dimiliki sebagian berasal dari P3G. Dalam perjalanannya, PPGL telah membangun Kapal Peneliti Geomarin I dan memiliki berbagai peralatan survei pantai. Kapal Peneliti Geomarin I diopeasikan untuk mendukung kegiatan pemetaan geologi kelautan bersistem skala 1:250.000 di perariran dangkal. Peralatan survei pantai dioperasikan untuk mendukung kajian geologi kelautan tematik di kawasan pesisir. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 150 Tahun 2001, PPGL dimekarkan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) di bawah Badan Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pada era tersebut PPPGL berkembang dengan semangat menuju kemandirian, sejalan dengan lingkungan strategis globalisasi, AFTA, perkembangan industri kelautan yang pesat, Otonomi Daerah dan kemitraan. Peraturan Menteri ESDM No. 0030 Tahun 2005

mengukuhkan kembali PPPGL sebagai penunjang dalam upaya meningkatkan investasi sektor ESDM terutama penyediaan data klaim atas wilayah landas kontinen, dan peningkatan status cekungan migas di laut. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, PPPGL mempunyai tugas melaksanakan litbang bidang geologi kelautan di seluruh wilayah Laut Indonesia dalam rangka menunjang pembangunan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk melaksanakan tugas tersebut prioritas pokok kegiatan adalah melakukan pengembangan litbang di kawasan pantai dan laut, pengembangan kelembagaan menuju kemandirian dan pengembangan pelayanan jasa riset dan teknologi.

Penyelidikan dan pemetaan geologi kelautan pada dekade terakhir ini makin ditingkatkan terutama pada pencarian sumber daya mineral yang bernilai strategis dan ekonomis dalam menunjang pembangunan nasional. Hal ini sehubungan dengan makin terbatasnya sumber daya mineral dan energi di darat. Kegiatan tersebut merupakan perwujudan akan tanggung jawab pemerintah dan negara dalam menggali potensi sumber daya mineral dan energi yang terdapat di dasar laut, mulai kawasan pantai, perairan pantai hingga ke batas terluar Landas Kontinen termasuk Zona Ekonomi Eksklusif.

Kantor Pusat Puslitbang Geologi Kelautan berada di Jl. Dr. Junjunan 236 Bandung, yang merupakan kantor pusat administrasi, perencanaan dan pengolahan data. Disamping itu Puslitbang Geologi Kelautan memiliki unit sarana dan operasi kelautan tang terletak di pantai Pengambiran, Kalijaga Cirebon.



Gambar 2.1 Lokasi Kantor P3GL Bnadung

2.1.1 Visi dan Misi Puslitbang Geologi Kelautan (P3GL)

Setiap perusahaan memiliki Visi, Misi , dan Strategi Perusahaan agar perusahaan tersebut mencapai apa yang diinginkan. Begitu juga dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (P3GL) sebagai salah satu perusahaan terkemuka memiliki visi dan misi yang jelas demi kemudahan bersama.

2.1.2 Visi

Menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yang PROFESIONAL, UNGGUL, dan MANDIRI di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

2.1.3 Misi

- Melaksanakan litbang dan pemetaan geologi kelautan dan potensi energi sumber daya mineral kawasan pesisir dan laut
- Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sarana-prasarana litbang
- Memberikan kontribusi dalam perumusan evaluasi, dan rekomendasi kebijakan potensi energi dan sumber daya mineral di wilayah landas kontinen Indonesia
- Memberikan pelayanan jasa teknologi dan informasi hasil litbang
- Melaksanakan pengembangan sistem mutu kelembagaan dan HAKI litbang

2.1.4 Tujuan

- Peningkatan investasi di sektor energi dan sumber daya mineral
- Pengembangan kawasan perbatasan
- Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup
- Penguatan kelembagaan

2.1.5 Sasaran

- Penelitian dan pengembangan pemetaan dan inventarisasi potensi sektor energi dan sumber daya mineral
- Terciptanya dukungan dalam perumusan kebijakan batas landas kontinen Indonesia
- Tercapainya dukungan informasi dan jasa teknologi geologi kelautan
- Tercapaiya kompetensi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan sistem mutu litbang

2.2 Struktur Organisasai Puslitbang Geologi Kelautan (P5GL)

Profil Kelembagaan PPPGL mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang geologi kelautan. Dalam melaksanakan tugasnya PPPGL menyelenggarakan fungsi-fungsi :

- Perumusan pedoman dan prosedur kerja;
- Perumusan rencana dan program penelitian dan pengembangan berbasis kinerja;
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan pemetaan geologi, geokimia, dan geofisika kelautan, serta pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan;
- Perumusan rekomendasi batas landas kontinen Indonesia;

- Pengelolaan kerja sama kemitraan penerapan hasil penelitian dan pelayanan jasa teknologi, serta kerja sama penggunaan sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan;
- Pengelolaan sistem informasi dan layanan informasi, serta sosialisasi dan dokumentasi hasil penelitian dan pengembangan teknologi;
- Penanganan masalah hukum dan hak atas kekayaan intelektual, serta pengembangan sistem mutu kelembagaan penelitian dan pengembangan teknologi;
- Pembinaan kelompok jabatan fungsional Pusat;
- Pengelolaan ketatausahaan , rumah tangga, administrasi keuangan, dan kepegawaian pusat;
- Evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang geologi kelautan



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

2.3 Deskripsi Jabatan Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 0030/2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen ESDM, PPPGL, merupakan salah satu unit yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral. Struktur Organisasi PPPGL terdiri dari:

1. Bagian Tata Usaha

1. Bagian Keuangan

mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatausahaan Pusat. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kegiatan Bagian Keuangan, berdasarkan data dan program yang ditetapkan oleh Asisten , Administrasi Umum serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja
2. Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan harmonis dan saling mendunkung sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Memberi petunjuk dan bimbingan kepada bawahan agar dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan yang diharapkan
4. Mengatur dan mendistribusikan tugas kcpada bawahan sesuai dengan bidang tugas dan permasalahannya
5. Memeriksa dan mengevaluasi hasil kerja bawahan dengan cara mencocokkan dengan petunjuk kerja yang diberikan dan kctentuan yang berlaku agar tercapai kesesuaian dan kebenaran hasil kerja
6. Menilai prestasi kerja berdasarkan hasil yang dicapi sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan karier
7. Menyusun rancangan APBD dsn rancangan perubahan APBD
8. Mengendalikan pelaksanaan APBD
9. Memberikan petunjuk teknis pelaksanaan sistim penerimaan dan pengeluaran kas daerah

10. Melaksanakan pengolahan keuangan daerah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh bupati serta ketentuan perundang – undangan yang berlaku
11. Melaksanakan pembayaran berdasarkan permintaan pengguna anggran sesuai dengan ketentuan dan perundang – undangan yang berlaku
12. Melaksakan sistim akutansi dan pelaporan keuangan daerah
13. Melakukan pembayaran gaji pegawai administrasi perjalanan dinas dan mengontrol pengawasan keuangan bagi belanja pegawai, serta pembelian alat-alat tulis kantor
14. Memeriksa penyelenggaran administrasi keuangan tentang belanja pegawai agar sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
15. Mengoreksi SPJ pembayaran gaji dan SKPP pegawai yang pindah agar tertib administrasi dan kelancaran pelaksanaannya selalu terpelihara dengan baik
16. Mengoreksi realisasi pelaksanaan anggaran perjalanan dinas pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga perjalanan dinas berlangsung efektif dan efesien
17. Meneliti bukti tagihan pihak swasta kepada pemerintah kabupaten dan menyetujui pembayaran bila telah memenuhi ketentuan yang berlaku
18. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bagian keuangan, serta keselururhan
19. Membuat laporan kegiatan di bidang tugasnya, sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan
20. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan kepada atasan

Bagian keuangan dipimpin oleh seorang kepala bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada asisten administrasi umum.

2. Bagian Kepegawaian

Bagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian di lingkungan Badan. Bagian Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengembangan kepegawaian, analisis kebutuhan, dan penyaringan pegawai dalam rangka pendidikan dan pelatihan serta ujian jabatan
2. Pelaksanaan administrasi dan koordinasi pengembangan jabatan fungsional
3. Penyiapan bahan penyusunan formasi, tata usaha, dokumentasi, statistik dan kesejahteraan pegawai
4. Pemantauan dan evaluasi implementasi kepatuhan internal pegawai di lingkungan Badan.

Bagian Kepegawaian terdiri dari:

1. Subbagian Pengembangan Pegawai mempunyai tugas melakukan urusan mutasi kepegawaian, analisis kebutuhan, penyaringan dan pengusulan pegawai dalam rangka pendidikan dan pelatihan serta ujian jabatan.
2. Subbagian Administrasi Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan pengadministrasian dan koordinasi pengembangan jabatan fungsional
3. Subbagian Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi kepatuhan internal di lingkungan Badan.
4. Subbagian Umum Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan formasi serta melakukan urusan tata usaha, dokumentasi, statistik dan kesejahteraan pegawai.

2. Bidang Sarana Penelitian dan Pengembangan

Dalam bidang sarana penelitian dan pengembangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan prasaran penelitian dan pengembangan pusat.

3. Bidang Perencanaa dan Program

Mempunyai tugas melaskanakan penyiapan rencana dan program, serta penyusun akuntabilitas kinerja, pelaporan dan dokumentasi kegiatan penelitian dan pengembangan bidang geologi kelautan.

4. Bidang Afiliasi

Mempunyai tugas melaksanakan kerjasama, serta penyebarluasan informasi hasil penelitian dan pengembangan teknologi pusat.

5. Bagian Umum (Kelompok Jabatan Fungsional)

Bagian umun atau kelompok jabatan fungsional memiliki tugas sebagai berikut:

1. Kepala Badan membentuk kelompok program penelitian dan pelayanan berdasarkan usulan Kepala Pusat yang bersangkutan
2. Kelompok Jabatan Fungsional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris Badan atau Kepala Pusat yang bersangkutan
3. Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Badan Geologi mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan jasa penelitian dan pelayanan di bidang geologi, serta melaksanakan tugas lainnya yang didasarkan pada keahlian dan atau keterampilan tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari Jabatan Fungsional Peneliti, Perekayasa, Penyelidik Bumi, Teknisi Litkayasa, serta sejumlah jabatan fungsional tertentu lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang diangkat dan diatur berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang Tenaga Fungsional Senior yang diangkat oleh Kepala Badan Geologi.
6. Jumlah Tenaga Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
7. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur berdasaran ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Sebagai instansi yang berperan ganda dalam mengemban misi pemerintah dan memberikan layanan jasa Litbang Geologi Kelautan. Puslitbang Geologi Kelautan ini mempunyai 4 (empat) program untuk melaksanakannya, yaitu :

1. Program Penelitian dan Pemetaan

1. perencanaan dan pelaksanaan koordinasi kegiatan litbang penelitian dasar geologi dan geofisika kelautan di daerah pesisir laut
2. Pemetaan geologi dan geofisika kelautan sistematik
3. Pemberian layanan jasa litbang penelitian dasar geologi dan geofisika kelautan

2. Program Lingkungan dan Sumber Daya Lingkungan

1. Perencanaan, pelaksanaan dan koordinasi kegiatan litbang lingkungan dan konservasinya, serta ekplorasi kekayaan sumber daya mineral di pesisir dan laut
2. Pemberian layanan jasa litbang penelitian lingkungan dan konservasinya, serta eksplorasi potensi sumber daya mineral di wilayah pesisir dan laut

3. Program Geoteknik dan Kebencanaan Geologi Kelautan

1. Perencanaan, pelaksanaan dan koordinasi kegiatan litbang geoteknik dan kekayaan sumber daya mineral di pesisir dan laut
2. pemetaan potensi rawan bencana geologi kelautan wilayah pesisir dan laut
3. Pemberian layanan jasa litbang penelitian geoteknik dan kekayaan di wilayah pesisir dan laut

4. Program Pengembangan Teknologi Geologi Kelautan

1. Perencanaan, pelaksanaan dan koordinasi kegiatan litbang pemuktahiran teknologi dan sarana penelitian geologi dan geofisika kelautan
2. pengembangan informasi geologi dan geofisika kelautan
3. . Pemberian layanan jasa litbang pengembangan teknologi dan sarana penelitian geologi dan geofisika kelautan

5. Bidang Pekerjaan Divisi

Bidang program dan informasi adalah divisi yang menangani masalah IT yang berhubungan dengan komputerisasi.